

DONGENG
INSPIRATIF
PENUH DENGAN
PESAN
MORAL

PRINCESS
Kamila

Mengunjungi Kerajaan Hatin

Putri Cantik Dari Negeri Dongeng

EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



PRINCESS *Kamila*

Putri Cantik Dari Negri Dongeng

Mengunjungi
Kerajaan Hatin

**PRINCESS KAMILA
MENGUNJUNGI KERAJAAN HATIN**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98884-0-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

Pada suatu hari Princess Kamila dan para tukang kebun di perintah sang raja untuk membangun taman di dekat perbatasan kerajaan Arqam. “Buatlah kebun yang indah supaya pos penjagaan perbatasan nampak terlihat indah!” perintah raja Yusuf Rashid.



Oneday Princess Kamila and the gardener command by the king to build up park in near of border Arqam kingdom. "Make beautiful garden order to post guardian appear seen beautiful!" order king Yusuf Rashid.



Ketika Princess Kamila sedang beristirahat dekat jalan, lewatlah kereta kuda milik putri dari kerajaan Hatin. Karena ingin istirahat, putri kerajaan Hatin melihat sebuah kebun dekat pos perbatasan dan memutuskan untuk beristirahat dan melihat-lihat sekitar kebun itu.

When Princess Kamila in rest upon way, passing postchaise own by princess from kingdom of Hatin. Because want rest, princess of kingdom Hatin see a border post near garden and to break off it to resty and to sees around garden.



Sang putri melihat ke arah tukang kebun (princess Kamila), seraya berkata, “Hei.., apakah kamu mempunyai sutra seperti yang saya pakai ini?”, “Apakah kamu punya perapian seperti yang ada di istanaku?”, tanya sang putri lagi, Kamu pasti tidak punya. Mana bisa kamu mendapatkan itu semua. Kamu kan hanyalah seorang tukang kebun yang miskin.



The Princess see toward gardener (princess Kamila), while said, “Hey.., do you has silk like that I use it?”, “are you has neating like that in my palace?”, ask the princess more, You are certain not has. Which of you get it that all. You will only an the poor gardener.



Lagi-lagi putri kerajaan Hatin yang sombong mengulangi perkataan yang tadi ucapkan ke princess Kamila. Kemudian Princess Kamila menanggapi sikap sang putri dan berkata, “Memang... aku tidak punya ayah seorang raja dan tidak punya saudara pangeran... Aku hanya seorang anak tukang kebun yang miskin.



Still princess kingdom of Hatin the such arrogant repeat again that statement a while ago to princess Kamila. Then Princess Kamila receive to attitude the princess and said, “yes, you are right... i don’t have father a king and not has prince’s brother... I only a the child poor gardener.



Sang putri kaget dan heran mendengar ucapan Princess Kamila, dan berkata pada dirinya sendiri, “Apa benar yang dikatakan anak tukang kebun itu? Ia punya sutra yang halus, api merah yang tidak menyengat, dan bintang yang berkilauan, semua itu menjadi satu dan dapat berjalan bersama-sama di tanah?” Gumam sang putri.



The Princess shocked and amazed to hear pronouncing from Princess Kamila, and said to himself, “What quite that be told by child gardener? She have refined silk, red fire don’t sting, and sparkling star, that all become one and can walk together in soil?” mumble the princess.



Hari ulang tahun semakin dekat, dan sebentar lagi tiba. Sang putri mengadu pada ayahnya, “Ayah... nanti kalau aku ulang tahun, aku mau hadiah sutra yang halus, api yang panasnya tidak menyengat, dan bintang yang berkilauan, semua itu jadi satu dan dapat berjalan di tanah,” pinta sang putri.



Anniversary day come closer, and a moment arrive.
The Princess ask to his father, “Father... later if my
birthday, i want gift of refined silk, red fire don't sting,
and sparkling star, that all become one and can walk
together in soil,” ask the Princess.



Sang raja terheran mendengar renekan putrinya dan memerintahkan menteri dan penasehatnya untuk mencarinya. Mereka semua juga heran dan bingung mendengar perkataan sang putri. Ketika sang putri mengetahui bahwa permintaannya tidak terpenuhi, ia jatuh sakit dan terbaring di atas tempat tidurnya.



The king astonished to heard whimper of his daughter and to command the minister and his adviser to find it. They all also amazed and confuse to hear statement the Princess. When the Princess knowing its request ask insatiable, she got ill and bed ridden.



Berita perihal sakitnya putri raja kerajaan Hatin sakit sampai ke kerajaan Arqam. Mendengar berita tersebut Princess Kamila meminta izin ayahnya untuk ke kerajaan Hatin. Princess Kamila juga membawa sesuatu yang pernah ia ucapkan kepada putri kerajaan Hatin.



News as for princess Hatin ill arrive to kingdom of Arqam. Heard news Princess Kamila ask His father permission to kingdom of Hatin. Princess Kamila also to bring something that ever she pronounce it to Princess kingdom of Hatin.



Princess Kamila datang ke istana, kemudian ia menyampaikan pada penjaga istana bahwa ia mempunyai hadiah buat sang putri. Princess Kamila tersenyum ketika melihat sang putri, seraya berkata, “Ambillah hadiah ini wahai sang putri...”. Selanjutnya ia mengeluarkan seekor kucing kecil mungil dan cantik dari dalam sakunya.



Princess Kamila come to Hatin palace, then she submit to palace guarder that she have gift for the princess.

Princess Kamila smiled when to see the princess, while said, “Take it this gift o the princess...”. Next she take outside it a cute cat and pretty from in the pocket.



“Kucing ini bulunya halus seperti sutra, lidahnya merah seperti api tapi tidak menyengat, dan matanya berkilau seperti bintang. Semuanya berkumpul jadi satu dan berjalan bersama-sama di atas tanah.” Sang putri tertawa. Ia langsung mengambil kucing itu, mengelus bulunya yang halus.



“The Cat feather soft like silk, his tongue red like fire but don’t sting, and sparkling its eye like star. All to collect become one and to walk together on soil.” The princess laugh. She direct take that cat, wipe a soft its feather.



“Siapakah kamu?” tanya sang putri. “aku adalah tukang kebun dekat perbatasan, dan aku sebenarnya adalah putri raja dari kerajaan Arqam”. jawab Princess Kamila. kemudian sang putri cepat-cepat minta maaf dan berterima kasih atas hadiah dari Princess Kamila.



“who are you?” ask the princess. “i am gardener near the border kingdom, and actually I am Princess from Kingdom of Arqam”. answer Princess Kamila. Then the princess in short oreder made amends to Princess Kamila and accept gift from Princess Kamila.



Pesan moral dalam dongeng ini adalah
jangan menilai dari penampilan
seseorang, tetap berbaik sangkalah.

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

